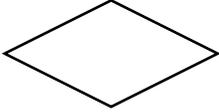


4.	Menekan tombol print setelah hasil uji diketahui dan menginput kedalam tablet		30 detik
5.	Memvalidasi Hasil Uji Kendaraan Bermotor Pada Tab, dan memasukan Hasil Uji Kendaraan		30 detik
6.	Menyerahkan Surat Perintah Uji Kendaraan Kepada Pengemudi		10 detik

Sumber : Hasil Analisis 2019

Setelah alat uji lampu di perbaiki/diadakannya pembelian alat uji lampu yang baru SOP pengoprasian alat uji lampu ini digunakan atau di terapkan di kota Bogor, agar pengoprasian alat berjalan sesuai prosedur yang ada dan alat uji di lakukan perawatan dan pemeliharaan agar kondisi alat selalu dalam kondisi baik dan siap pakai, sehingga kendaraan yang di uji di pengujian kota Bogor hasilnya dapat di pertanggung jawabkan dan kendaraan yang di memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi peralatan alat uji lampu utama di pengujian kendaraan bermotor di Kota Bogor belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perlu di evaluasi lagi dikarnakan alat uji lampu di Kota Bogor mengalami kerusakan.
2. Di Pengujian Kota Bogor ternyata untuk Standar Oprasional Prosedur (SOP) pengoprasian alat uji lampu sebagai perosedur dalam pengoprasian alat uji di UPT pengujian kendaraan bermotor Kota Bogor belum ada sehingga penulis membuat SOP pengoprasian alat.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan kesimpulan tersebut di atas, maka penyusun memberikan saran untuk mengoptimalkan penggunaan alat uji lampu utama, agar terwujudnya kelaikan suatu kendaraan secara teknis khususnya pada pemeriksaan lampu utama, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya alat uji lampu di unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor Kota Bogor dilakukan perbaikan atau diadakannya pembelian alat baru agar dapat berfungsi dengan baik dan hasil uji sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan. Lampu pada suatu kendaraan merupakan komponen yang penting, sudah banyak kasus kecelakaan yang terjadi akibat lampu utama kendaraan yang redup/ sorot lampu/ pancaran cahaya yang dihasilkan tidak sesuai dengan ambang batas yang ada, apalagi jika lampu utama pada suatu kendaraan mati itu sangat membahayakan karena dapat menyebabkan kecelakaan khususnya apabila berkendara di malam hari.
2. Sebaiknya setelah alat uji dapat dioperasikan dengan baik atau diadakannya pembelian alat baru, dibuatkan SOP yang baik dan benar tentang penggunaan alat uji lampu di unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor kota Bogor agar alat uji dapat digunakan secara optimal sesuai SOP yang ada. Lakukanlah perawatan dan pemeliharaan alat uji dengan baik agar alat uji lampu di pengujian kota Bogor selalu dalam kondisi yang baik dan siap pakai sehingga hasilnya akurat dan dapat di pertanggung jawabkan serta kendaraan yang di uji di pengujian Kota Bogor memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.